



Sistem Informasi Administrasi Pelayanan Pendaftaran Zakat dan Wakaf di Kantor Kementerian Agama Sampit Kabupaten Kotawaringin Timur

Antika Wulandari, Minarni*

Ilmu Komputer, Sistem informasi, Universtas Darwan Ali, Sampit, Indonesia
Email: ¹antikawulandari60@gmail.com, ^{2,*}minarni2512@unda.ac.id

Abstrak—Di Kantor kementerian Agama Kabupaten Kotawaringin Timur proses administrasi pendaftaran zakat dan wakaf masih dikerjakan secara manual ,hingga untuk pelayanan masyarakat kurang optimal membutuhkan waktu yang lama dalam proses pengerjaannya juga masih mengalami hambatan keterlambatan pembuatan laporan Serta bentuk penyimpanan data yang masih berupa dokumen-dokumen yang di arsipkan dan sehingga proses pencarian data menjadi lambat.Hal tersebut akan menghambat kualitas pelayanan terhadap masyarakat. Oleh karena itu dilakukan perancangan sistem yang dapat membantu proses dan memberikan informasi mengenai pendaftaran zakat dan wakaf Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan kebutuhan kebutuhan sistem terkini dan masalah-masalah yang sering terjadi pada proses pengolahan data di Kantor Urusan Agama Sampit Kabupaten Kotawaringin Timur dengan menggunakan sistem informasi berbasis website ini bisa teratasi dengan baik, sehingga dapat meningkatkan kinerja dari pihak-pihak yang terlibat dalam proses pengolahan data yang berupa administrasi pendaftaran zakat dan wakaf Serta dapat meningkatkan kinerja pelayanan Kantor Urusan Agama Sampit Kabupaten Kotim.

Kata Kunci: Sistem Informasi; Administrasi Pelayanan; Pendaftaran Zakat dan Wakaf

Abstract—At the Office of the Ministry of Religion of East Kotawaringin Regency, the administrative process of registering zakat and waqf is still done manually, so that for less than optimal public services it takes a long time in the process, there are also obstacles to delays in making reports and the form of data storage which is still in the form of documents. archived and so that the data search process becomes slow. This will hamper the quality of service to the community. Therefore, it is necessary to design a system that can assist the process and provide information regarding the registration of zakat and waqf. By doing this research, it is hoped that the needs of the latest system and problems that often occur in data processing at the Sampit Religious Affairs Office, East Kotawaringin Regency by using the information system This website-based system can be handled properly, so that it can improve the performance of the parties involved in the data processing process in the form of the administration of zakat and waqf registration and can improve the service performance of the Sampit Religious Affairs Office, Kotim Regency.

Keywords: Information System; Service Administration; Registration of Zakat and Waqf

1. PENDAHULUAN

Perubahan teknologi informasi yang terjadi diberbagai belahan dunia semakin membantu kegiatan manusia dalam berbagai bidang aktifitas kehidupan. Teknologi mempermudah tugas-tugas atau pekerjaan manusia. Dunia saat ini seolah-olah tanpa batas, dan suatu jarak tidak lagi menjadi penghalang bagi setiap perorangan dalam menemukan informasi, informasi kini terdapat kalangan dalam internet dan dapat dengan mudah diakses oleh siapapun. Kecepatan dalam memperoleh sebuah informasi ini juga bersamaan dengan kemudahan dalam pengolaan informasi. Bukan hanya bagi tiap-tiap individu tetapi juga kemudahan bagi organisasi baik bisnis maupun negara. Berbagai macam software diciptakan untuk mempermudah kerja suatu organisasi dalam mengolah informasi [1].

Di Kantor kementerian Agama Kabupaten Kotawaringin Timur proses administrasi pendaftaran zakat dan wakaf masih dikerjakan secara manual ,hingga untuk pelayanan masyarakat kurang optimal membutuhkan waktu yang lama dalam proses pengerjaannya juga masih mengalami hambatan keterlambatan pembuatan laporan Serta bentuk penyimpanan data yang masih berupa dokumen-dokumen yang di arsipkan dan sehingga proses pencarian data menjadi lambat.Hal tersebut akan menghambat kualitas pelayanan terhadap masyarakat. Oleh karena itu dilakukan perancangan sistem yang dapat membantu proses dan memberikan informasi mengenai pendaftaran zakat dan wakaf.

Dilakukannya penelitian ini diharapkan kebutuhan kebutuhan sistem terkini dan masalah-masalah yang sering terjadi pada proses pengolahan data di Kantor Urusan Agama Sampit Kabupaten Kotawaringin Timur dengan menggunakan sistem informasi berbasis website ini bisa teratasi dengan baik, sehingga dapat meningkatkan kinerja dari pihak-pihak yang terlibat dalam proses pengolahan data yang berupa administrasi pendaftaran zakat dan wakaf Serta dapat meningkatkan kinerja pelayanan Kantor Urusan Agama Sampit Kabupaten Kotim.

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Model Pengembangan Sistem

Pada awal pengembangan perangkat lunak, para pembuat program (programmer) langsung melakukan pengkodean perangkat lunak tanpa menggunakan prosedur atau tahapan pengembangan perangkat lunak. Dan ditemuilah kendala-kendala seiring dengan perkembangan skala sistem-sistem perangkat yang semakin besar. Menurut Rosa dan



Salahuddin (2014) Model Pengembangan Perangkat Lunak atau yang bisa disebut System Development Life Cycle (SDLC), adalah “Proses mengembangkan atau mengubah suatu sistem perangkat lunak dengan menggunakan model-model dan metodologi yang digunakan orang untuk mengembangkan sistem-sistem perangkat lunak sebelumnya”. Model Air Terjun (Waterfall) sering disebut juga dengan model sekuensial linier (sequential linier) atau alur hidup klasik (classic life cycle) [2]-[4]. Model air terjun menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut dimulai dari analisis, desain, pengodean, pengujian dan tahap pendukung (support) [5]-[10].

- a. Analisis Kebutuhan Perangkat Lunak Proses pengumpulan kebutuhan dilakukan secara intensif untuk memspezifikasikan kebutuhan perangkat lunak agar dapat dipahami perangkat lunak seperti apa yang dibutuhkan oleh user. Kebutuhan perangkat lunak pada tahap ini perlu didokumentasikan.
- b. Desain Desain perangkat lunak adalah proses multi langkah yang fokus pada desain pembuatan program perangkat lunak, representasi antar muka, dan prosedur pengodean. Tahap ini mentranslasi kebutuhan perangkat lunak dari tahap analisis kebutuhan ke representasi desain agar dapat diimplementasikan menjadi program pada tahap selanjutnya. Desain perangkat lunak yang dihasilkan pada tahap ini juga perlu didokumentasikan.
- c. Pembuatan Kode Program Desain harus ditranslasikan ke dalam program perangkat lunak. Hasil dari tahap ini adalah program komputer sesuai dengan desain yang telah dibuat pada tahap desain.
- d. Pengujian Pengujian focus pada perangkat lunak secara dari segi logic dan fungsional dan memastikan bahwa semua bagian sudah diuji. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir kesalahan (error) dan memastikan keluaran yang dihasilkan sesuai dengan yang di inginkan.
- e. Pendukung (support) atau pemeliharaan (maintenance) Tidak menutup kemungkinan sebuah perangkat lunak mengalami perubahan ketika sudah dikirimkan ke user. Perubahan bisa terjadi karena adanya kesalahan yang muncul dan tidak terdeteksi saat pengujian atau perangkat lunak harus beradaptasi dengan lingkungan baru. Tahap pendukung atau pemeliharaan dapat mengulangi proses pengembangan mulai dari analisis spesifikasi untuk perubahan perangkat lunak yang sudah ada, tapi tidak untuk membuat perangkat lunak baru.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

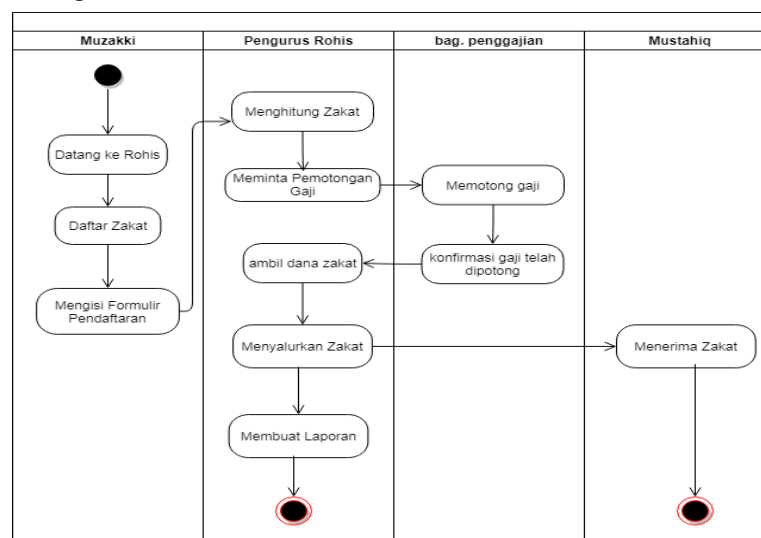
Proses analisis sistem yang telah dilakukan sebelumnya memberikan informasi-informasi mengenai sistem yang sedang berjalan, termasuk kelemahan pada sistem tersebut. Berdasarkan hasil evaluasi sistem yang sedang berjalan, maka sistem yang telah ada perlu dikembangkan. Pengembangan sistem dilakukan dengan mengubah atau memperbaiki sistem yang masih menggunakan *microsoft excel*, aktivitas pada sebuah administrasi pendaftaran zakat dan wakaf yang belum efisien. Setelah memahami sistem yang sedang berjalan dan kriteria-kriteria sistem yang akan dibangun, maka tahap selanjutnya adalah membuat perancangan sistem informasi terlebih dahulu. Pada tahap ini akan dilakukan perancangan sistem informasi administrasi pelayanan. Perencanaan ini akan dikembangkan berdasarkan hasil analisis sistem yang telah dilakukan.

Perancangan ini mencakup *use case diagram*, *activity diagram*, *sequence diagram*, *class diagram* yang menghasilkan sistem lebih baik. Proses yang di rancang diuraikan menjadi beberapa bagian yang dapat membentuk sistem tersebut menjadi satu kesatuan komponen. Di dalam proses perencanaan ini, penulis menganalisa kebutuhan *hardware* dan *software* untuk membangun aplikasi serta menentukan *user* yang akan menjalankan aplikasi. Aplikasi ini nantinya akan di susun secara terkonsep dan maksimal agar dapat menyesuaikan kebutuhan sehingga memudahkan *user* dalam menggunakannya.

Berikut proses penyaluran zakat pada sistem lama, sebagai berikut:

- a) Pihak Karyawan Kantor kementerian Agama Kabupaten Kotawaringin Timur mengumpulkan data masyarakat kota Kotawaringin yang berhak menerima zakat sesuai dengan daerah masing-masing.
- b) Kemudian Karyawan Kantor kementerian Agama Kabupaten Kotawaringin Timur memberikan formulir zakat kepada Muzzaki, setelah Muzzaki mengisi formulir zakat, kemudian formulir tersebut diberikan kembali ke Karyawan Kantor kementerian Agama Kabupaten Kotawaringin Timur untuk dicek kelengkapannya. Kemudian setelah data formulir lengkap, maka dilakukan akad pemberian zakat kepada Karyawan Kantor kementerian Agama Kabupaten Kotawaringin Timur oleh Muzzaki.
- c) Setelah melakukan Akad, maka Karyawan Kantor kementerian Agama Kabupaten Kotawaringin Timur mendapatkan zakat dan data Muzzaki. Kemudian Karyawan Kantor kementerian Agama Kabupaten Kotawaringin Timur meminta data dokumentasi mustahiq dan daerah penyaluran zakat kepada Karyawan Kantor kementerian Agama Kabupaten Kotawaringin Timur
- d) Kemudian setelah Karyawan Kantor kementerian Agama Kabupaten Kotawaringin Timur menerima permintaan dokumentasi data mustahiq dan daerah penyaluran zakat oleh Karyawan Kantor kementerian Agama Kabupaten Kotawaringin Timur memberikan dokumentasi tersebut secara langsung kepada pihak Karyawan Kantor kementerian Agama Kabupaten Kotawaringin Timur.
- e) Setelah dokumentasi daerah penyaluran zakat diterima oleh Karyawan Kantor kementerian Agama Kabupaten Kotawaringin Timur, selanjutnya Karyawan Kantor kementerian Agama Kabupaten Kotawaringin Timur memberikan zakat secara langsung kepada masyarakat yang menjadi Mustahiq (yang berhak menerima zakat). Penetapan Mustahiq ini dilakukan berdasarkan Syariat Islam dan dilakukan olehn Karyawan Kantor kementerian Agama Kabupaten Kotawaringin Timur.

- f) Setelah zakat diberikan, maka Karyawan Kantor kementerian Agama Kabupaten Kotawaringin Timur. meminta tanda terima zakat, yang berisi tandatangan penerima zakat, kemudian Karyawan Kantor kementerian Agama Kabupaten Kotawaringin Timur. melakukan dokumentasi data penerima zakat secara manual dengan pencatatan pada buku khusus.
 - g) Laporan Perbulan yang dihasilkan oleh Karyawan Kantor kementerian Agama Kabupaten Kotawaringin Timur. akan diserahkan secara langsung kepada Karyawan Kantor kementerian Agama Kabupaten Kotawaringin Timur. dalam kurun waktu perbulan.
- a) Pihak Karyawan Kantor kementerian Agama Kabupaten Kotawaringin Timur mengumpulkan data masyarakat kota Kotawaringin yang berhak menerima zakat sesuai dengan daerah masing-masing.
 - b) Kemudian Karyawan Kantor kementerian Agama Kabupaten Kotawaringin Timur memberikan formulir zakat kepada Muzzaki, setelah Muzzaki mengisi formulir zakat, kemudian formulir tersebut diberikan kembali ke Karyawan Kantor kementerian Agama Kabupaten Kotawaringin Timur untuk dicek kelengkapannya. Kemudian setelah data formulir lengkap, maka dilakukan akad pemberian zakat kepada Karyawan Kantor kementerian Agama Kabupaten Kotawaringin Timur oleh Muzzaki.
 - c) Setelah melakukan Akad, maka Karyawan Kantor kementerian Agama Kabupaten Kotawaringin Timur mendapatkan zakat dan data Muzzaki. Kemudian Karyawan Kantor kementerian Agama Kabupaten Kotawaringin Timur meminta data dokumentasi mustahiq dan daerah penyaluran zakat kepada Karyawan Kantor kementerian Agama Kabupaten Kotawaringin Timur
 - d) Kemudian setelah Karyawan Kantor kementerian Agama Kabupaten Kotawaringin Timur menerima permintaan dokumentasi data mustahiq dan daerah penyaluran zakat oleh Karyawan Kantor kementerian Agama Kabupaten Kotawaringin Timur memberikan dokumentasi tersebut secara langsung kepada pihak Karyawan Kantor kementerian Agama Kabupaten Kotawaringin Timur.
 - e) Setelah dokumentasi daerah penyaluran zakat diterima oleh Karyawan Kantor kementerian Agama Kabupaten Kotawaringin Timur, selanjutnya Karyawan Kantor kementerian Agama Kabupaten Kotawaringin Timur memberikan zakat secara langsung kepada masyarakat yang menjadi Mustahiq (yang berhak menerima zakat). Penetapan Mustahiq ini dilakukan berdasarkan Syariat Islam dan dilakukan olehn Karyawan Kantor kementerian Agama Kabupaten Kotawaringin Timur.
 - f) Setelah zakat diberikan, maka Karyawan Kantor kementerian Agama Kabupaten Kotawaringin Timur. meminta tanda terima zakat, yang berisi tandatangan penerima zakat, kemudian Karyawan Kantor kementerian Agama Kabupaten Kotawaringin Timur. melakukan dokumentasi data penerima zakat secara manual dengan pencatatan pada buku khusus.
 - g) Laporan Perbulan yang dihasilkan oleh Karyawan Kantor kementerian Agama Kabupaten Kotawaringin Timur. akan diserahkan secara langsung kepada Karyawan Kantor kementerian Agama Kabupaten Kotawaringin Timur. dalam kurun waktu perbulan.



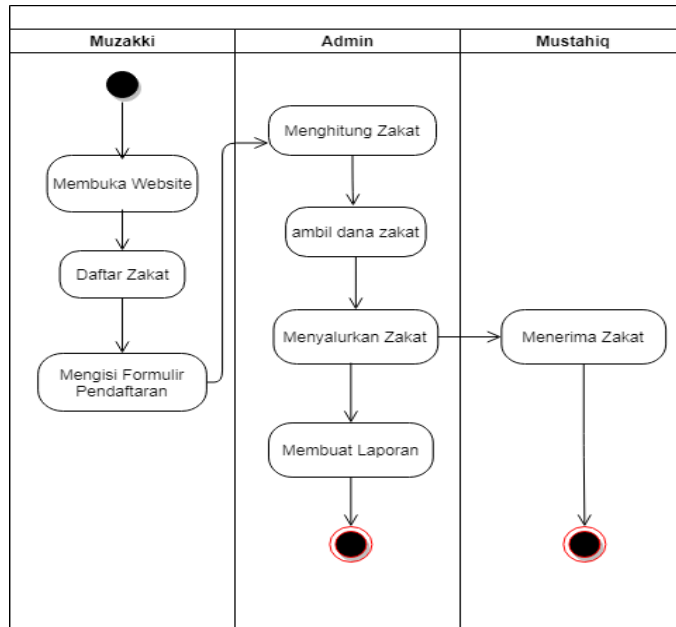
Gambar 1. Desain Sistem Yang Berjalan di Kantor Kemntrian Agama

3.1 Sistem Usulan

Desain sistem adalah proses menyusun atau mengembangkan sistem informasi yang baru. Dalam tahap ini harus dapat dipastikan bahwa semua persyaratan untuk menghasilkan sistem informasi dapat dipenuhi. Hasil sistem yang dirancang harus sesuai dengan kebutuhan dan perancangan sistem harus mampu memberikan gambaran yang jelas dan lengkap. Maka berikut ini adalah solusi dari sistem yang sedang berjalan adalah :

- a) Terdapat informasi – informasi mengenai pendaftaran dan penyaluran zakat yang termuat dalam sebuah sistem.
- b) Memberikan penjelasan mengenai apa saja yang ada di dalam sistem informasi administrasi pelayanan zakat dan

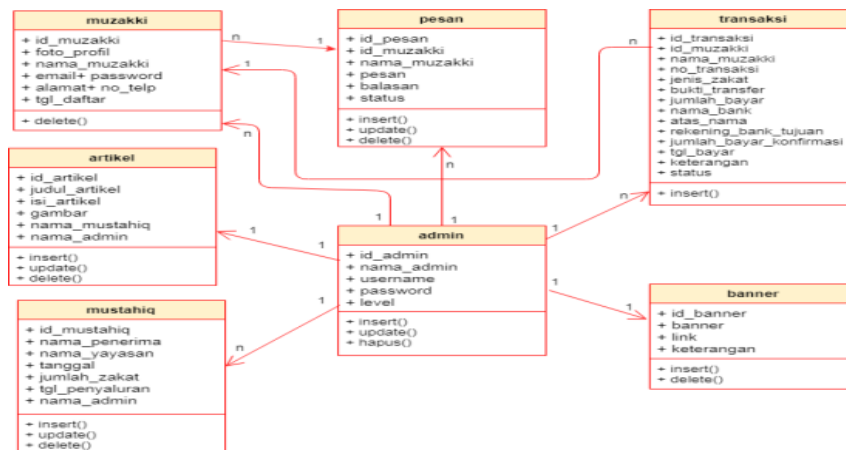
wakaf itu sendiri.



Gambar 2. Desain Sistem Yang di Usulkan

3.2 Class Diagram

Berikut ini adalah *class* diagram pada sistem ini terdapat pada gambar 3 adalah *Class Diagram* administrasi dalam perancangan sistem informasi administrasi pelayanan seluruh unit kerja di kementerian agama kabupaten kotawaringin timur:



Gambar 3. *Class Diagram*

3.3 Implementasi Program

a. Halaman *Login Admin*

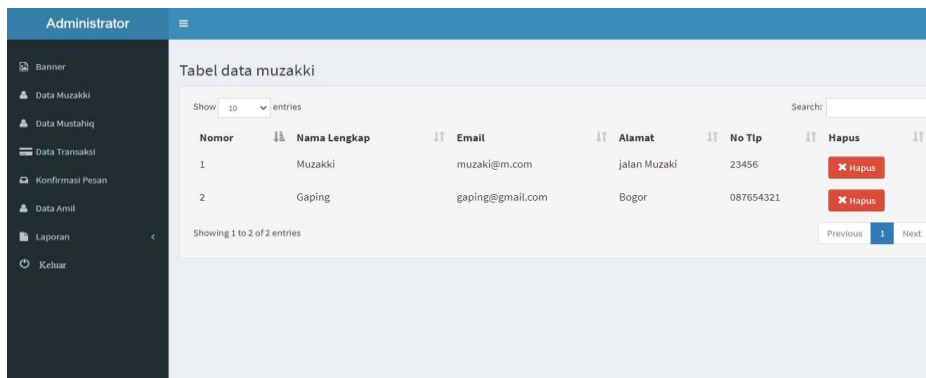
Berikut merupakan tampilan halaman login admin.



Gambar 4. Halaman *Login*

b. Halaman Data Muzakki Admin

Tampilan pada gambar 5, merupakan tampilan halaman muzakki.



Gambar 5. Halaman Muzakki

Pada gambar 5 terlihat juga button untuk menghapus data, jika data tersebut dihapus maka akan muncul tampilan hapus seperti pada gambar berikut ini.



Gambar 6. Halaman Hapus Muzakki

3.4 Pengujian Sistem Informasi

Hasil pengujian dari sistem informasi yang di rancang dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Hasil pengujian

Pengujian	Prosedur Pengujian	Hasil	Hasil Uji
Login	Isi username dan password pada halaman login dan klik tombol "Login"	Masuk ke Halaman Menu Utama	Ok
Halaman Menu Data Muzakki	Klik Menu Data Muzakki	Masuk ke HalamanData Muzakki	Ok
Hapus Data Muzakki	Klik tombol hapus Data.	Data berhasil dihapus	Ok

4. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian yang telah di jelaskan pada hasil penelitian dapat disimpulkan sistem ini merupakan suatu Implementasi *e-Government* Administrasi Dalama Perancangan Sistem Informasi Administrasi Pelayanan yang berfungsi untuk mengelola pelayanan zakat dan wakaf oleh karyawan Kementerian Agama Kabupaten Kotawaringin Timur dapat dilakukan dengan struktur sehingga dapat memberikan bantuan dalam hal efisiensi waktu kegiatan pencatatan dan penyusunan data mustahiq, data muzakki, dan data amil. Adanya sistem Implementasi *e-Government* Administrasi Dalama Perancangan Sistem Informasi Administrasi Pelayanan ini dapat memberikan laporan pada pemasukan data muzakki, data muzakki, dan penyaluran kepada mustahiq.



REFERENCES

- [1] Darmawan, Deni. 2013. Sistem Informasi Manajemen. Bandung: Rosda Dwipratama,
- [2] Agung, Pandu. 2011. Sistem Informasi Manajemen Zakat, Infaq dan Sedekah pada Badan Amil Zakat Nasional. Jakarta: UIN Syafif Hidayatullah
- [3] Jogyanto, HM. 2014. Analisis dan Desain, Yogyakarta: Andi Offset. Fathansyah, 2012. Sistem Basis Data. Bandung: Informatika
- [4] Rosa, A.S dan M. Shalahuddin. 2014. Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek. Bandung: Informatika.
- [5] Al Fatta, 2007, Analisis Perancangan Sistem Informasi, Yogyakarta :
- [6] ANDI, edisi I Jogyanto HM, 2006, Analisis dan Desain Sistem Informasi, Andi Yogyakarta, Yogyakarta Kristanto, 2000, Konsep dan Perancangan Database, PT Elex Media Komputindo, Kelompok Gramedia, Jakarta
- [7] Sumo A.S, 2000, Microsoft Visual Basic 6.0, PT Elex Media Komputindo, Kelompok Gramedia, Jakarta, 1997, Metodologi Pengembangan Sistem Informasi, PT. Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia, Jakarta KadirAbdul, 2006, Konsep & Tuntunan Praktis Basis Data, Penerbit Andi Yogyakarta
- [8] Hutahaean, J. (2015). Konsep sistem informasi. Deepublish.
- [9] Muslihudin, M. (2016). Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Menggunakan Model Terstruktur dan UML. Penerbit Andi
- [10] Rabitha, D. (2015). Penyelenggaraan Kursus Pra Nikah di Kabupaten Purwakarta: Kasus KUA Purwakarta, Cibatu, dan Babakan Cikao. Penamas, 28(3), 505-524.